

Youth Empowerment Based on Masjid in Talamangape Hamlet

Faiz Rizal Izuddin¹ ✉

¹ Department of Quranic Science and Tafseer, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ farijaluddin22@gmail.com

Abstract

Mosque-based community service in the Talamangape Village community. After carrying out the Muhammadiyah and Aisiyah Real Work Lectures (KKN-MAs) for approximately forty days, we went directly to the field that in carrying out religious activities the enthusiasm of the community was very passionate. The people of Dusun Talamangape work as farmers, breeders and employees, they take advantage of the vast expanse of land from left to right to plant rice. In one year, farmers can harvest three times of rice. The community of Talamangape Hamlet is predominantly Muslim. When performing the five daily prayers. The mosque is full of worshippers. Although the dominant ones are the elderly and small children who are in kindergarten and elementary school. Nurul Falah Mosque has an important role in uniting the community. However, the mosque, which is being pursued by the settlement process, is not very active in empowering young people. The mosque is only used as a means of formality of worship.

Keywords: 1. Masjid, 2. young adult, 3. empowerment

PEMBERDAYAAN ANAK MUDA BERBASIS MASJID DI DUSUN TALAMANGAPE

Abstrak

Pengabdian masyarakat berbasis Masjid di masyarakat Kelurahan Talamangape. Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah dan Aisiyah (KKN-MAs) selama kurang lebih empat puluh hari, kami terjun langsung di lapangan bahwasanya dalam melaksanakan kegiatan keagamaan antusiasme masyarakat sangat bergairah. Masyarakat Dusun Talamangape berprofesi sebagai petani, peternak dan karyawan, mereka memanfaatkan luas hamparan lahan dari kiri ke kanan untuk menanam padi. Dalam satu tahun, petani dapat melakukan tiga kali panen padi. Masyarakat Dusun Talamangape mayoritas beragama Islam. Ketika melaksanakan salat lima waktu. Masjid ramai dengan jamaah. Walaupun yang mendominasi adalah orang lanjut usia dan anak-anak kecil yang duduk di taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Masjid Nurul Falah mempunyai peranan penting dalam menyatukan masyarakat. Tetapi, Masjid yang sedang dikejar proses penyelesaian ini, kurang hidup dalam memberdayakan anak muda. Masjid hanya digunakan sebagai sarana formalitas ibadah.

Kata kunci: 1. masjid, 2. anak muda, 3. pemberdayaan

1. Pendahuluan

Fungsi masjid pada dasarnya adalah tempat berkumpul dan tempat melaksanakan salat berjamaah, yang mencerminkan kebersamaan, solidaritas, dan silaturahmi antar sesama umat Islam. Masjid merupakan tempat terbaik yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad untuk melaksanakan salat Jumat. Dalam bidang peningkatan sumber daya manusia, masjid dapat menjalankan peran penting sebagai sarana pengembangan wawasan keislaman melalui penyelenggaraan pengajian dan pendidikan, serta keterampilan yang diselenggarakan secara teratur atau secara rutin, berkenaan dengan acara tertentu, masjid merupakan pusat pencerahan dan pusat bimbingan bagi masyarakat yang berada di sekitarnya. Masjid dapat menjalankan fungsinya sebagai pusat kegiatan social, di mana masyarakat bisa saling berjumpa, dan menjalin silaturahmi satu sama lain dalam memperkuat ikatan persaudaraan, bisa saling bertanya tentang kondisi masing-masing, terutama apabila salah seorang di antara mereka ada yang tidak mengikuti shalat berjamaah. Apabila sakit, akan dijenguk, bila sibuk diberitahukan, dan apabila lupa bisa diingatkan.ⁱ

Kelurahan Raya terletak di Kecamatan Turikale yang merupakan ibukota dari Kabupaten Maros. Kelurahan Raya berjarak ±1,5 Km dari ibukota Kecamatan Turikale dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama ±5 menit, berjarak ±2,5 Km dari ibukota Kabupaten Maros dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama ±10 menit, dan berjarak ±28 Km dari ibukota Provinsi dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama ±45 menit. Dalam data yang ada dalam buku profil kelurahan Raya, terdapat sembilan masjid serta dua musala berdiri di kelurahan ini. Tidak ada tempat peribadatan agama lain. Ini menandakan, kelurahan Raya mayoritas penduduknya beragama Islam.

Salah satu masjid yang berdiri di Dusun Talamangape, yaitu masjid Nurul Falah adalah salah satu dari sembilan masjid yang berdiri. Masjid ini tidak terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an padahal anak-anak kecil sangat antusias dengan kedatangan teman-teman KKN-MAs mengajar tahsinul quran setiap bada Maghrib. Begitupula regenerasi muazin juga sangat diperlukan, selama melakukan KKN di Dusun ini, muazin masjid sudah berusia lanjut. Dengan kedatangan kami selama empat puluh hari, takmir masjid menyambut hangat kedatangan kami. Dengan ditugaskan menjadi imam dan muazin.

Masjid pada era Rasul bukan saja sebagai tempat ibadah. Namun disisi lain juga menjadi tempat berkumpulnya kaum muslimin, menjadi pusat informasi yang paling penting, menjadi tempat mengatur segalan urusan mereka, menjadi sumber ilmu pengetahuan, sumber bacaan, sumber peringatan, nasehat dan pengarahan. Masjid sama seperti madrasah, ia berfungsi mengajarkan pokok-pokok agama, bahasa, dan adab kepada anak-anak. Karena itu masjid berperan sangat penting dalam pembelajaran agama dan pengetahuan.ⁱⁱ

Regenerasi diperlukan untuk senantiasa memberi energi segar dalam struktural. mengajak pemuda melalui wadah organisasi remaja masjid agar kemajuan dan konsistensi masjid dalam mengembangkan syiar, kepentingan dakwah, dan sosial senantiasa dirasakan kemanfaatannya. Potensi anak muda yang gagap gempita dalam menyambut kehadiran kecanggihan teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk sarana publikasi masjid. Karena hal itu, tidak lepas dari gagasan anak muda. Berdasarkan paparan masalah, banyak kegiatan bermanfaat yang bisa dilakukan dalam masjid, sekaligus digunakan sebagai sarana pemberdayaan anak muda untuk menyiapkan generasi pemakmur masjid selanjutnya.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan pelatihan terpadu. Melaksanakan kegiatan TPA setiap bada Maghrib dengan sistem *tahsinul* Qur'an bagi mereka yang belum terlalu mahir dalam membaca Al-Qur'an, atau *tahfizul* Qur'an bagi mereka yang ingin menambah hafalan. Untuk memberdayakan anak muda, kami juga membuat pelatihan kultum dan azan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri. Disisi lain, untuk menambah pengetahuan anak muda tentang *agropreneur*, kami mengajak mereka melakukan pemanfaatan lahan kosong yang berada di sekitar masjid untuk dikelola.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari awal penerjunan sampai penarikan. Pengabdian ini diawali dengan observasi dan wawancara kepada masyarakat sekitar. Observasi yang dilakukan melihat realita yang terjadi lapangan, kemudian diperkuat dengan wawancara dilakukan ketika berada di masjid dengan beberapa jamaah. Dari hasil wawancara, problematika yang dihadapi adalah kurangnya minat anak muda dengan masjid. Jumlah sumber daya manusia baik yang masih duduk di bangku SMA maupun sedang menempuh kuliah sangatlah banyak di Dusun Talamangape.

Oleh karena itu, penulis membuat pelatihan dengan memberdayakan anak muda dengan fokus kegiatan yaitu memantik peserta dengan pelatihan-pelatihan meningkatkan kepercayaan diri, seperti: pelatihan azan, pelatihan kultum, pemanfaatan lahan kosong untuk dimanfaatkan secara bersama-sama.



(Gambar 1: Mengajar TPA)

Untuk pengabdian di bidang TPA, dilakukan setiap hari bada Maghrib. Metode yang penulis gunakan yaitu dengan, metode *tahsin* dan *tahfiz*. Namun karena satu hal yang tidak bisa kami tinggalkan ditengah kesibukan, sedangkan antusias anak-anak TPA seiring berjalanya waktu juga semakin bertambah. Kami memberi dua hari jeda libur dalam seminggu. Keputusan jeda libur ini kami ambil agar anak-anak tidak merasa bosan dan terbebani.



(Gambar 2: Pelatihan Kultum)

Untuk pelatihan kultum dan azan, kami melakukan hanya dua pertemuan selama penulis melaksanakan KKN-MAs. Selain diberi materi dalam pelatihan, mereka juga mendapatkan tugas untuk praktek secara langsung di Masjid Nurul Falah.



(Gambar 3: Pelatihan Agroprenur)

Agropreneur yang kami kelola bersama dengan remaja masjid dan ibu-ibu, harapan kedepan ketika memasuki masa panen dapat bermanfaat bagi umat. Bukan hanya di lingkungan masjid terdapat banyak lahan kosong. Namun, di lingkungan sekitar rumah warga juga banyak terdapat lahan kosong.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengabdian anak muda berbasis masjid mempunyai prospek bagus esok kelak. Melibatkan anak muda sangat diperlukan dalam pengelolaan masjid, untuk menyiapkan generasi terbaik. Dengan diadakan pelatihan-pelatihan yang telah penulis lakukan, diharapkan menjadi pemantik kepercayaan diri anak muda. Program ini masih perlu monitoring dari pengurus takmir agar tindak lanjut dari pelatihan ini tidak sia-sia.

Ucapan Terima Kasih

Menutup laporan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis, untuk melakukan pengabdian di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Tidak lupa juga, kepada jajaran perangkat Kelurahan Raya, Pengurus Takmir Masjid Nurul Falah Talamangape.

Referensi

ⁱ Qadaruddin, Qadaruddin, A. Nurkidam, and Firman Firman. "Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 10.2 (2016): 222-239.

ⁱⁱ Darmawan, Deni, and Samsul Marlin. "Peran Masjid Bagi Generasi Milenial." *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam (KAHPI)* 2.1 (2021): 52-64.